

ABSTRAK

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2020

Fitriyah Alamiyah¹, Dyah Putri Aryati²

Literature Review : Tingkat Stres Pada Pasien Tuberculosis Paru

Latar belakang: Tuberculosis Paru (TBC) merupakan penyakit menular dengan prevalensi yang terus mengalami peningkatan. Indonesia adalah negara terbesar kedua dalam kasus TBC. Keadaan tersebut memiliki tanda dan gejala yaitu batuk, berdahak, letih, lemah, berkeringat malam hari, berat badan menurun, nafsu makan kurang. Kondisi seperti ini akan menimbulkan psikologis penderita TBC merasa putus asa, kecemasan, ketakutan sehingga akan mengakibatkan terjadinya stres.

Tujuan: Tujuan dalam literature review ini adalah menggambarkan tingkat stres pada pasien Tuberculosis Paru.

Metode: Metode penelitian ini menggunakan literature review dengan mencari artikel publikasi pada *google scholar* dengan kata kunci “*stres dan tuberculosis*” dan “*stress level in pulmonary tuberculosis patients*” dari tahun 2015-2019

Hasil: Berdasarkan hasil lima artikel yang dianalisa menunjukkan yang paling banyak penderita TBC pada usia dewasa, jenis kelamin laki-laki, tingkat pendidikan yang rendah, bekerja, lama pengobatan 2-6 bulan dan stres yang dialami penderita TBC pada tahap stres sedang dengan hasil 97 orang atau 35,7%.

Simpulan: Dapat disimpulkan bahwa adanya stres pada pasien tuberculosis paru, perlunya pengembangan intervensi keperawatan yang berfokus pada psikologis pasien tuberculosis paru.

Kata kunci : Tingkat Stres, Tuberculosis
Daftar pustaka : 39 (2009– 2019)